

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KEMAMPUAN

SISWA MENULIS PUISI

Yuliani Dwi Prutanti¹, Yunus Abidin², Fully Rakhmayanti³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

¹yulianidwip@upi.edu, ²yunusabidin@upi.edu, ³Fully10@upi.edu

ABSTRACT

At this time poetry writing activities are less attractive to elementary school students even to the level of higher education students. This is due to their difficulty in determining themes, words and of course they are difficult to realize their fantasies in real life. Because writing this poem is writing that contains the results of one's thought and feelings. Writing poetry can be easier and more fun if you use the right and enjoyable media. In this study, the aim was to see the magnitude of the influence of audiovisual media to improve students' ability to write poetry. In this study using the literature review methode. This research shows that audiovisual media is very influential in improving students' ability to write poetry. In this study, using the results of several studies that have been verified, the results show an increase as evidenced by the increasing number of percentages compared to before using audiovisual media.

Keywords: Writing Skills, Poetry, Audiovisual Media.

ABSTRAK

Pada saat ini kegiatan menulis puisi kurang diminati oleh siswa tingkatab sekolah dasar bahkan hingga tingkatan siswa pendidikan tinggi sekalipun. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mereka untuk menentukan tema, kata- kata dan tentunya mereka sulit untuk mewujudkan khayalan mereka dalam kehidupan nyata, karena menulis puisi ini merupakan tulisan yang berisi dari hasil buah pikir dan perasaan seseorang. Menulis puisi bisa jadi lebih mudah dan menyenangkan jika menggunakan media yang tepat dan menyenangkan. Pada penelitian kali ini mempunyai tujuan untuk melihat besarnya sebuah pengaruh media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dalam penelitian in menggunakan metode literatur review. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya media audiovisual sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pada penelitian kali ini menggunakan hasil dari beberapa penelitian yang sudah teruji kebenarannya yang hasilnya menunjukan adanya peningkatan yang dibuktikan dengan jumlah presentase yang meningkat dibandingkan sebelum menggunakan media audiovisual.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Puisi, Media Audiovisual

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu hal terpenting yang harus dilakukan oleh setiap manusia, karena dengan belajar kita dapat mengembangkan segala aspek dalam kehidupan. Ada 4 komponen keterampilan dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh setiap manusia yaitu ada keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Ngatiyem(2017) menyebutkan bahwa menulis adalah salah satu cara yang dilakukan oleh manusia untuk berkomunikasi atau menyampaikan sebuah pesan dan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis juga merupakan cara seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dengan menuangkan dalam sebuah tulisan, karena menulis tidak berarti harus berisi tentang pendidikan saja. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang banyak jenisnya salah satunya adalah kegiatan dalam menulis puisi. Dwi Sulistyorini (2010) berpendapat bahwasannya puisi ialah suatu karya yang didalamnya mengandung sebuah pikiran dan perasaan penyair. Ungkapan- ungkapan yang digunakan untuk menulis sebuah puisi biasanya menggunakan kata- kata konotatif

yang ringkas dan sederhana namun memiliki banyak arti dan makna.

Pada saat ini menulis puisi adalah hal yang dianggap cukup menyulitkan bagi siswa. Sejalan dengan pendapat Sufia Retti,dkk (2013) bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang cenderung menyulitkan bagi siswa termasuk dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi siswa mengalami beberapa kesulitan, yang pertama siswa merasa sulit dalam menemukan ide, yang kedua siswa tidak dapat menentukan kata-kata yang benar, karena minimnya kosa kaya yang dikuasai, yang ketiga mengembangkan ide serta kurang mampunya siswa untuk menghubungkan imajinasi yang di miliki dalam dunia khayalannya dengan kenyataan dalam puisi (Nurlaila & Arsad, 2020).

Kegiatan menulis puisi pada saat ini dijadikan sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan dan imajinasi yang mereka miliki, karena menulis puisi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang paling tepatt untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis, selain berlatih menulis, siswa juga dapat mengembangkan dan

meningkatkan daya imajinasinya. Tri, dkk (2017) berpendapat bahwa banyak manfaat yang didapat dalam menulis puisi yaitu seseorang dapat mengeksplor dunia imajinasi yang ada dalam dirinya, lalu dapat mengasah kreativitas untuk menggunakan bahasa yang tepat dan benar. Siswa menganggap kegiatan menulis puisi sebagai kegiatan yang sulit untuk dilakukan karena biasanya media yang digunakan cenderung membosankan seperti buku yang secara umum memang digunakan sebagai sumber belajar yang tetap. Mengingat anak usia sekolah dasar ini cenderung lebih suka belajar dengan menggunakan media- media yang konkrit, maka dari itu ini merupakan salah satu celah guru untuk mengembangkan media- media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Sejalan dengan pendapat (Mardalea, B, 2018), ia menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi dibutuhkan inovasi dalam media, metode, dan model.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, karena bisa dengan mudah untuk menarik perhatian siswa tetapi bisa memudahkan dalam penyampaian

pesan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa menumbuhkan keinginan, motivasi, juga semangat baru karena akan membawa pengaruh besar terhadap psikologinya.

Sudah kita ketahui bahwasannya terdapat beberapa media pembelajaran yang bisa kita manfaatkan dalam sistem pembelajaran termasuk pembelajaran menulis puisi. Media gambar sudah sering digunakan dalam melatih siswa dalam menulis puisi, tetapi media audiovisual pun dapat menjadi salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam meningkatkan menulis puisi. Novita, E, dkk (2021) menyatakan bahwa media audiovisual ialah salah satu bentuk pilihan yang bisa diterapkan dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis, karena media audiovisual berfungsi untuk menyampaikan sebuah pesan dengan menggunakan alat- alat elektronik. Menurut Sapto Haryoko (2009), media audiovisual adalah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio(suara) dan visual(melihat). Pada penelitian kali ini mempunyai tujuan untuk melihat besarnya sebuah pengaruh media audiovisual untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian literatur review. Penelitian literatur review ini adalah penelitian yang data-data penelitiannya diambil dari beberapa jurnal yang membahas atau meneliti masalah atau topik yang serupa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. jenis – jenis Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang dapat didengar dan sekaligus dapat dilihat. Hanifah, U,dkk (2020) menyatakan bahwa ada beberapa jenis dari media audiovisual ini adalah media audiovisual murni dan media audiovisual tidak murni, dimana media audiovisual murni ini menampilkan gambar dan suara yang bisa bergerak contohnya adalah film, video dan televisi, sedangkan media audiovisual tidak murni adalah media yang tidak menampilkan gambar yang bergerak, contohnya seperti slide dalam power point, sound slides, film rangkaian suara dan cetak suara.

2. Pengaruh media audiovisual

Penggunaan media audiovisual dalam proses belajar ini menciptakan ketertarikan yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar, karena media ini terbilang mudah dimengerti dan menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media audiovisual juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat membantu siswa untuk berimajinasi jauh lebih luas lagi. Media audiovisual juga memberikan pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Untuk membuktikan pernyataan diatas dapat dilihat dari beberapa pendapat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Turofingah, L., Suhartoni., & Tri, S, S. pada tahun 2013 dengan judul penelitian “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS V SDN KELENG 01” menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media audiovisual terlihat dari data hasil observasi yang dimana mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 78,38%, pada siklus II sebesar

78,15%, dan pada siklus III yaitu sebesar 86,30%. Keberhasilan penggunaan media audiovisual dilihat dari hasil angket pada siklus I menghasilkan nilai sebesar 74,75%, namun mengalami penurunan pada siklus II menjadi 67,75% kemudian naik kembali pada siklus III menjadi 83,40%. Nilai yang didapat siswa pada hasil kerjanya sebesar 68,8 sebagai nilai tertinggi dan 65,5 sebagai nilai terendah pada siklus I, 70,5 sebagai nilai tertinggi dan 65,6 sebagai nilai terendah pada siklus II, sedangkan pada siklus III memperoleh nilai tertinggi sebesar 86,3 dan 83,6 sebagai nilai terendah. Tidak hanya itu siswa memiliki nilai ketuntasan pada setiap siklusnya, presentase yang didapat yaitu sebesar 33,35% pada siklus I, lalu pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 50,00%, kemudian mengalami peningkatan yang cukup besar pada siklus III menjadi 97,9%. Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi, hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita, E, dkk

pada tahun 2021 dengan judul peneitian “ PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI KELAS V” menyatakan bahwa media audiovisual memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas belajar siswa yang mana nilai rata- rata tes akhir kelompok eksperimen lebih tinggi 81,53 dibandingkan pada tes awal yang nilainya 78,93.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholilah, N., Siti & Herry pada tahun 2017 dengan judul penelitian “ PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA” menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan media audiovisual ini diperoleh presentasi skor pada siklus I adalah 68,78%, siklus II 73,17% meningkat 4,39% dari siklus I , dan siklus III 78,96% meningkat 5,78% dari siklus II. Dengan demikian hasil belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi meningkat dari setiap siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri,A,L,Mudzanatun.,& Aris, pada tahun 2017 dengan judul penelitian “ KEFEKTIFAN MEDIA

AUDIOVISUAL, SEBAGAI KREATIVITAS GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA” pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audiovisual sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, hal ini tunjukan dari hasil nilai pretest dan posttest. Dari 25 siswa memiliki nilai pretest dengan rata-rata sebesar 11,6 yang membuktikan penggunaan media audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khulsoh pada tahun 2017 dengan judul penelitian “MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL POKOK BAHASAN MELENGKAPI PUISI ANAK BERDASARKAN GAMBAR MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK” menyatakan bahwa keterampilan dalam menulis puisi pada siswa pada awal ketika melaksanakan aktivitas dengan memenuhi tuntas dalam belajar ialah 4 dari 23 siswa atau sebanyak 12,5%. Sebanyak 14 siswa atau sebesar 42,21% siswa yang menyelesaikan aksi pada siklus I

dengan menggunakan media audiovisual. Lalu melanjutkan aktivitas pada siklus II dengan sangat serius dengan nilai post test yang mengalami peningkatan atau kenaikan yang sangat signifikan, sebanyak 29 siswa atau sebesar 90,93% yang mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rukayah, Hafid & Sidra pada tahun 2014 dengan judul penelitian “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI NOMOR 10 MANURUNGGE KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE”. Menyatakan bahwa telah merespon mengenai pembelajaran menulis puisi dengan audiovisual sebanyak 65 siswa, respon ini dibagi kedalam 4 kategori, untuk kategori yang pertama menunjukkan bahwa siswa yang merespon sangat baik berjumlah 43,08% lalu kategori kedua menunjukan bahwa siswa yang merespon dengan baik berjumlah 36,92%, lalu kategori ketiga yaitu menunjukkan respon siswa yang cukup baik dengan jumlah 13,85% dan kategori yang keempat

menunjukkan respon siswa yang berkurang baik dengan jumlah 6,15%.

Mardelea, B.,dkk (2019), mengatakan bahwasannya media audio-visual dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pemebelajaran dalam proses belajar siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dikatakan bahwasannya menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual sangat berpengaruh baik terhadap keberhasilan siswa dalam belajar menulis. Menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan semangat belajar pada siswa, dan dapat membuat suasana belajar dan diskusi menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga tidak membuat siswa menjadi bosan ketika belajar. (Fuad,M.,& Miftakhul,H.2019).

D. Kesimpulan

Seseorang guru harus bisa kreatif dalam proses pembelajaran, hal ini bertujuan agar sisswa memiliki semangat dan motivasi dalam melakukan pembelajaran, hal tersebut berlaku dalam penggunaan media pembelajaran dalam menulis puisi. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi dapat

dikatakan efektif, hal ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sesudah penerapan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Cahyadi, Ani. (2019). Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Produser, Cet-1: Banjarmasin: Laksita Indonesia..

Jurnal :

Fuad, M., & Miftakhul, H. (2019). Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual untuk siswa SMP kelas VIII. J-SIMBOL, 1-7.

Hanifah, U,S,. & dkk. (2020). URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. Insania, 284-304.

Haryoko, Supto. 2009. Efektivitas media Audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran.

Kholilah, N,. Siti, H., & Herry. K. (2017). PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI. JURNAL PENDIDIKAN DAN

- PEMBELAJARAN KHALISTIWA, 1-8.
- Khulasoh. (2017). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL POKOK BAHASAN MELEMNGKAPI PUISI ANAK BERDASARKAN GAMBAR MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar.*, 13-22.
- Mardalae, B., Yuliantini,N., & Anggraini, D. (2019). Pengaruh Media Vidio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Bengkulu. *JuRiDiKDas*, 120-140.
- Ngatiyem. (2017). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PADA KELAS VII MTSN BANJAR SELATAN 1 KOBANJARMSIN. *JURNAL MERETAS*, 84-97.
- NOVITA, E,S., Arum, R. 7 Yuli, w. (2021). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI KELAS V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 135-140.
- Nurlaila, M., & Arsyad. (2020). PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENULIS PUISI. *JURNAL EDUKASI CENDIKIA*, 1-9.
- Retti, Sufia, dkk. 2013. Peningkatan Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Prinsip-Prinsip Sugestologi Siswa Kelas VII. 1 SMP N 4 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1-12.
- Rukaya, dkk. (2014). KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENULIS PUISI SISWA SISWA KELAS V SD NEGERI NOMOR 10 MANURUNGE KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 124-127.
- Sulistyorini, Dwi. 2010. Peningkatan Keterampilan menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang.
- Tri, A., L, dkk. 2017. Keefektifan Media Audio Visual Puisi Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol 7 No 3, September 2017: 214-225.
- Turofingah, L., Suhartono,& Tri, S,S. (2013). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS V SDN KELENG 01. *Jurnal FKIP UNS*.